

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu hal yang melatarbelakangi peradaban dunia adalah dunia pendidikan. Pasang surut suatu peradaban sangat dipengaruhi dan berbanding lurus dengan pendidikan. Semakin baiknya kualitas pendidikan suatu bangsa, maka peradaban masyarakatnya semakin maju. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, mempunyai keunikan dan khas tersendiri.

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam, sebagai wadah untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama, etika dan budaya. Pendidikan Islam juga sebagai pedoman kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Pesantren yang dilahirkan semenjak ratusan tahun yang lalu telah membantu banyak permasalahan bangsa dan negara dalam membangun sumberdaya manusia yang unggul serta berbudi luhur. Hal ini mengindikasikan bahwasanya lembaga pondok pesantren sangat berpengaruh di dalam penyebaran agama Islam dan mengajarkan pendidikan beragama yang baik dan benar.<sup>2</sup>

Perkembangan sistem pendidikan Indonesia tidak bisa terlepas dari sejarah pesantren. Dari segi historisnya, pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia.

---

<sup>1</sup> Rofik, *pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta: PT LKS, 2005), 1.

<sup>2</sup> Muhammad Tholhah Hasan, et, *Agama Moderat, Pesantren dan Terorisme*, (Malang: Lista Fariska Putra, 2004), 54-55.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh kalangan pelajar di Indonesia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Pesantren menjadi lembaga pilihan yang cukup populer di negara ini lebih-lebih dalam pendidikan agama Islam.<sup>3</sup>

Dari beberapa rujukan yang ada, diperoleh kesimpulan bahwa pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia memiliki karakteristik yang khusus. Banyak potensi yang dimiliki para santri karena pesantren mengajarkan kemandirian dan kejujuran di setiap perilaku para santri sehingga akan tertanam sifat kejujuran dan kemandirian, sehingga mereka akan mudah beradaptasi dalam berbagai situasi dimanapun mereka berada. Nilai-nilai agama yang telah diajarkan, akan tertanam dalam diri mereka dan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas, sebagai asset untuk menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan yang tangguh dan tahan uji.<sup>4</sup>

Pesantren telah hidup sejak ratusan tahun yang lalu, serta menjangkau seluruh lapisan masyarakat Muslim dan telah diakui sebagai lembaga pendidikan yang telah ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>5</sup> Seiring perkembangannya, jumlah pesantren semakin bertambah dan tersebar luas di penjuru nusantara. Jumlah pesantren yang semakin banyak, tersebar merata di Indonesia, serta selalu berdampingan dengan masyarakat, sebagai sarana masyarakat dalam mempelajari Islam khususnya dan pendidikan secara umum.

---

<sup>3</sup> Imam Bawani,dkk, *Pesantren Buruh Pabrik pemberdayaan Buruh Pabrik Berbasis Pendidikan Pesantren*,(Yogyakarta: PT. LkIS Printing Cemerlang,2011),46-47.

<sup>4</sup> Adi Sasono, *Solusi Islam atas Problematika Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 150.

<sup>5</sup>Ibid,xii.

Seiring perkembangan zaman pula, pesantren-pesantren selalu mampu bersaing dengan instansi pendidikan formal lainnya dalam rangka memberikan layanan pembelajaran yang berbasis teknologi.<sup>6</sup>

Banyaknya pesantren yang berada di Indonesia, merupakan sebuah bukti bahwa pesantren adalah lembaga yang selalu diminati oleh masyarakat dalam pendidikan. Dalam perkembangannya, banyak pesantren yang mulai meningkatkan diri baik dari rupa pesantren sampai model pesantren. Sebagai upaya pembaruan, pesantren terus berusaha memperbaiki seiring berkembang nya zaman sekarang ini, banyak pesantren yang menawarkan model baru, pesantren tidak hanya berkecimpung di ajaran agama islam, pesantren juga berinovasi di berbagai bidang, baik dalam segi pendidikan, budaya, politik dan social masyarakat.<sup>7</sup> Dalam hal ini pesantren juga memberikan sarana pembelajaran yang berbanding lurus dengan dunia kerja, adalah berwirausaha di kalangan pesantren, khususnya kepada para santri dan kepada masyarakat umumnya.

Pesantren memberikan contoh dalam pengembangan dan manajemen yang baik dalam berwirausaha dan berbisnis, dengan memanfaatkan potensi ekonomi di dalam pesantren. Seperti bagaimana pesantren memberikan fasilitas kebutuhan santri di dalam pondok, sehingga santri tidak perlu membeli kebutuhan keluar. Hal ini disertai dengan manajemen pesantren dalam pengelolaan bisnis dan ekonomi pesantren, sehingga pesantren mampu merencanakan dan memanfaatkan potensi yang ada. Melihat potensi

---

<sup>6</sup> Prof.Dr.M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*,(Jakarta : CV.Prasasti,2004),41.

<sup>7</sup> A.Malik M. Thaha Tuanaya,dkk,*Modernisasi Pesantren*,( Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama,2007),1-6.

pesantren yang sangat menjanjikan dalam pengembangan ekonomi, khususnya dalam pengembangan ekonomi islam, usaha pesantren juga dirintis tidak hanya di dalam wilayah pesantren, tapi juga di luar pesantren. Bahkan ada pula pesantren yang sudah memiliki bisnis bahkan sudah menembus pasaran nasional. Berbagai potensi yang dimiliki pula, pesantren layak untuk di jadikan lokomotif ekonomi syariah. Sebab perkembangan ekonomi syariah di indonesia tidak lepas dari pesantren, yang juga ikut andil dalam pengembangan ekonomi syariah di indonesia. Hal ini karena pesantren masih menjadi salah satu aktor terbesar perkembangan ekonomi islam di Indonesia. Diakui atau tidak, sistem ekonomi pesantren selalu melibatkan teori ekonomi islam baik dalam usaha, atau dalam pengelolaan uang pesantren, dan hal ini telah diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.

Potensi wirausaha yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar dalam berbagai bidang, salah satunya adalah dalam bidang jasa. Antara lain, KBIH, percetakan, Lazis, BMT, Koperasi. Sedangkan dalam bidang perdagangan, pesantren bergerak di ritel, pertokoan, swalayan, agen penjualan dalam bidang industry penjernihan air, pabrik es, meubeler, dalam bidang agri bisnis, pertanian, perikanan, perkebunan.

Sekilas tentang Banyuanyar, Banyuanyar (pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar), adalah salah satu pondok pesantren yang mempunyai potensi ekonomi yang sangat menjanjikan bagi kemandirian pesantren. Mengingat pesantren ini mempunyai magnet yang cukup besar bagi

masyarakat, serta jumlah santri yang cukup besar. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peminat yang mondok ke pondok pesantren Banyuanyar, setiap tahunnya mampu menyerap rata-rata 800 lebih santri baru putra.<sup>8</sup> Banyuanyar juga dipimpin oleh sosok pengasuh yang sangat mashur, khususnya di kalangan madura. Tentunya hal itu menjadikan pondok pesantren ini begitu terkenal dan dicintai oleh masyarakat luas dan hal ini sangat menjanjikan apabila pesantren ini bergerak di bidang ekonomi atau bisnis. Pesantren ini terletak di madura, merupakan salah satu pesantren yang sudah cukup tua, di banding pesantren lain di madura, khususnya di daerah Pamekasan.

Pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan Madura, memiliki banyak usaha ekonomi atau bisnis, yang banyak dan bervariasi. Sampai saat ini usaha bisnis yang di kelola dan di kembangkan, oleh Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Diantaranya adalah bergerak di bidang jasa ; unit jasa keuangan syari'ah dan koperasi syari'ah Nuri (KSN JATIM), studio photo, warnet, di bidang perdagangan; toko kitab, toko baju, toko alat-alat bangunan, toko yang menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat umum dan pertokoan, produksi AMDK, (Air Mineral Dalam Kemasan) dengan nama merk NURI, Pabrik Es, produksi songkok hitam yang juga berlabel Nuri dan usaha yang lain, usaha ini tidak hanya berada di dalam pesantren namun juga tersebar luas di berbagai daerah di luar pesantren Darul Ulum Banyuanyar.

---

<sup>8</sup> Kesantrian Ponpes Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Selasa 13 Februari 2018.

Banyaknya usaha dan bisnis pesantren Darul Ulum Banyuanyar, tentunya mempunyai manajemen bisnis dan pengelolaan dalam bisnis yang dijalankan dan dikembangkan oleh pesantren. Proses perencanaan dan musyawarah dalam melakukan pengembangan bisnis adalah kegiatan yang wajib dilakukan pertama kali untuk membuat dan mengembangkan usaha yang di lakukan. Salah satu pengelolaan dan pengaturan yang dilakukan pesantren dalam pengelolaan keuangan. Kemampuan salah satu unit usaha yang mampu mendapat saldo sekitar 1.000.000.000.00 pertahunnya merupakan salah satu bukti nyata bahwasannya pengelolaan pesantren Banyuanyar itu tidak diragukan dalam berbisnis dan berusaha. Dalam hal ini usaha pesantren Banyuanyar melakukan pengaturan, dengan cara membagikan keuangan tersebut ke kas pesantren, sebagian untuk membiayai pesantren dan sebagian lagi untuk modal usaha, yang selanjutnya akan di jalankan atau di kembangkan. Dengan sebagian untuk modal menunjukkan bahwasannya, pengelolaan pengembangan pesantren sangat terencana, demi meningkatkan usaha pesantren dan mengembangkannya.<sup>9</sup>

Usaha dan bisnis yang dilakukan oleh pondok pesantren Banyuanyar bervariasi, kreatif dan solutif. Bisnis pesantren juga melibatkan banyak pihak dalam mengembangkan usaha, usaha pesantren yang melibatkan banyak kalangan dari santri, wali santri, pengurus, simpatisan dan alumni pondok pesantren. Mampu berkembang dan menjadi solusi bagi kemandirian pesantren dalam bidang ekonomi. Dari banyaknya usaha yang di miliki oleh

---

<sup>9</sup> Nuru Fadilah, *Manajemen Pengembangan Bisnis Di Pondok Pesantren Banyuanyar Pamekasan*, Skripsi UTM Bangkalan 2016

pondok pesantren Banyuanyar, tentunya membutuhkan banyak tenaga kerja dan strategi usaha yang memadai, sehingga usaha tersebut mampu bertahan dan bersaing di kalangan pasar dan masyarakat. Peranan penting yang dilakukan oleh alumni pondok pesantren dalam membantu usaha pesantren, perlu diperhatikan pula. Banyaknya alumni yang tersebar di berbagai daerah di nusantara, membuat alumni mampu menjadi bagian dari usaha pesantren Banyuanyar. Mereka mampu berada dan ikut andil di dalam usaha pesantren baik dari usaha atau dari luar usaha pesantren. Setidaknya Pesantren Banyuanyar telah meluluskan kurang lebih 600 lulusan atau 600 alumni putra pertahun.<sup>10</sup> Data alumni tersebut belum termasuk data dari alumni putri. Sehingga pesantren Banyuanyar masih mempunyai alumni putri yang juga memiliki lulusan yang begitu besar, karena santri baru putri disetiap tahunnya hampir menyentuh angka 1000 santri baru santri putri yang masuk ke pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan.

Banyaknya alumni yang dimiliki oleh ponpes Banyuanyar, sifat fanatisme terhadap pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar menjadikan pondok ini memiliki alumni yang loyal terhadap ekonomi pesantren Darul Ulum Banyuanyar. Sebagian dari Alumni ponpes DUBA menjadi penyokong bagi usaha pesantren baik menjadi konsumen atau menjadi bagian dari beberapa usaha pesantren. Tidak hanya terhadap ekonomi pesantren saja tapi juga yang lainnya, Alumni begitu aktif dan progresif dalam semua

---

<sup>10</sup> Kesantrian Ponpes Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, Selasa 13 Februari 2018.

pengembangan pesantren baik itu pendidikan pembangunan pesantren bahkan politik.

Untuk memaksimalkan potensi tersebut, di perlukan yang tepat, efektif, efisien dan profesional dalam rangka pengelolaannya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan ekonomi pesantren pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar pamekasan, dengan judul **“Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis Alumni di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan di bahas dan di angkat dalam penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar ?
2. Bagaimana Pengembangan Ekonomi Pesantren berbasis Alumni di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengembangan Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Model pengembangan Ekonomi Pesantren berbasis Alumni di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang model pengembangan ekonomi pesantren, terlebih di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan referensi bagi kalangan akademisi atau pelajar, masyarakat umum dan peneliti lainnya dalam rangka menggali suatu fenomena-fenomena social, sehingga lebih mampu mengaktualisasikan fenomena tersebut dalam beberapa karya yang lebih bagus di zaman yang selanjutnya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang model pengembangan ekonomi pesantren tentunya sedikit banyak sudah ada peneliti yang meneliti tentang hal tersebut, baik oleh para peneliti atau oleh kalangan lembaga penelitian dan kelembagaan akademisi, di karenakan banyak permasalahan baru yang muncul pada zaman sekarang yang masih belum ada solusi konkrit terhadap perkembangan ekonomi pesantren, sehingga banyak peneliti yang ingin dan tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain, penulis meninjau belum ada yang membahas mengenai judul yang penulis angkat yaitu model pengembangan ekonomi pesantren berbasis Alumni study kasus dipondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Kajian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fadilah jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Bisnis di Pondok Pesantren Banyuwangi Pamekasan Madura*". tahun 2016. Dalam skripsinya menjelaskan bahwa dalam rangka mengembangkan ekonomi pesantren di pondok pesantren Banyuwangi membutuhkan manajemen dan peran beberapa stakeholder-stakeholder yang salah satunya adalah alumni demi mencapai target perkembangan ekonomi pesantren yang diinginkan<sup>11</sup>. Jadi perbedaan dengan skripsi yang sedang saya teliti adalah terletak di manajemen ekonomi pesantren sedangkan skripsi yang saya teliti adalah pengembangan ekonomi pesantren yang basisnya di Alumni pondok pesantren Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan. Lebih jelasnya adalah letak perbedaannya ada di manajemen bisnis dan pengembangan ekonomi berbasis Alumni, yang ada di pondok pesantren Darul Ulum Banyuwangi.
2. Skripsi yang ditulis oleh Susanti jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri*" tahun 2016. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi pesantren dikembangkan oleh santri tersebut, jadi perbedaan dengan skripsi yang saya teliti adalah dari segi objek yang diteliti. Dalam skripsi saya menjelaskan

---

<sup>11</sup> Nurul Fadilah, *Manajemen Pengembangan Bisnis Di Pondok Pesantren Banyuwangi Pamekasan*, Skripsi UTM Bangkalan 2016

bahwa ekonomi dikembangkan oleh alumni dari pondok pesantren tersebut, akan tetapi dalam skripsi yang ditulis oleh Susanti, ekonomi pesantren dikembangkan oleh santrinya.<sup>12</sup> Jadi letak perbedaannya bisa dilihat dari pengembangan ekonomi pesantren yang dikembangkan melalui santri dan alumni pondok pesantren.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Samhari yang berjudul *“Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar Palenggaan Pamekasan”* dalam skripsinya penulis menjelaskan peran kepala sekolah dalam manajemen sumber daya manusia di Madrasah Darul Ulum Banyuanyar serta pelaksanaan manajemen pengembangan sumberdaya manusia di madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar.<sup>13</sup> Jadi perbedaan skripsi yang saya teliti dengan skripsi ini adalah skripsi ini meneliti manajemen pengembangan sumber daya manusianya sedangkan skripsi yang saya angkat adalah tentang pengembangan ekonomi melalui alumni pondok pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan. Lebih jelasnya letak perbedaannya adalah antara manajemen pengembangan SDM dan pengembangan ekonomi oleh alumni pesantren.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

---

<sup>12</sup> Susanti, *Upaya Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri*, Skripsi UIN SUKA Yogyakarta 2016

<sup>13</sup> Mohammad Samhari, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Darul Ulum Banyuanyar Palenggaan Pamekasan*, Skripsi STAIN Pamekasan 2012

## **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

## **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang pesantren sebagai lembaga pendidikan dan ekonomi, potensi ekonomi pesantren, dan strategi pengembangan ekonomi pesantren.

## **BAB III: Metode Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan metode yang di gunakan dalam penelitian ini seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang gambaran umum tempat penelitian dan hasil penelitian.

## **BAB V: Penutup**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta penilaian dari hasil penelitian dan saran-saran untuk kemajuan bagi obyek yang di teliti dan untuk memperoleh solusi atas permasalahan tersebut.